MANAJEMEN KEPEDULIAN SOSIAL

(Studi Pada Rumah Makan Gratis Purwokerto)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun oleh:

SUCIANA LUTFITA ISNAENI

NIM. 1817103041

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

PURWOKERTO

2022

ABSTRAK

MANAJEMEN KEPEDULIAN SOSIAL

(STUDI PADA RUMAH MAKAN GRATIS PURWOKERTO)

Oleh:
Suciana Lutfita Isnaeni
1817103041
Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Salah satu bentuk kepedulian sosial yang dapat dilaksanakan yaitu memberikan makanan kepada orang lain terutama bagi mereka yang sangat membutuhkan. Seperti halnya dilakukan oleh Rumah Makan Gratis Purwokerto. Kepedulian sosial yang dihadirkan Rumah Makan Gratis Purwokerto ini selain menyediakan makanan gratis, juga menyelenggarakan beberapa kegiatan kepedulian sosial lainnya, seperti donor darah, santunan anak yatim, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, dan kegiatan kepedulian sosial lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yang bertujuan untuk mengetahui manajemen yang dilakukan oleh Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam membangun kepedulian sosial. Data-data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan manajemen kepedulian sosial yang diterapkan di Rumah Makan Gratis Purwokerto yaitu dengan menerapkan fungsi manajemen dengan baik mulai dari perencanaan (penetapan tujuan berdirinya Rumah Makan Gratis Purwokerto, programing, penjadwalan, serta penganggaran), pengorganisasian (pembagian kerja dan koordinasi baik antar pengurus maupun antar lembaga terkait), pelaksanaan (pemberian motivasi, pemberian bimbingan, dan menjalin hubungan), serta pengawasan (memantau, mengamati, dan mengevaluasi kegiatan). Meskipun masih ada yang perlu diperbaiki dan dimaksimalkan kinerjanya guna mencapai target yang diharapkan dalam mewujudkan kepedulian sosial terhadap sesama manusia. Unsur-unsur manajemen yang diterapkan di Rumah Makan Gratis Purwokerto meliputi sumber daya manusia, uang, alat (pihak yang berkolaborasi), metode (kegiatan), bahan (kebutuhan), masyarakat telah dimaksimalkan dalam membangun kepedulian sosial berupa program kegiatan yang diadakan.

Kata kunci: Kepedulian Sosial, Rumah Makan Gratis Purwokerto, Manajemen.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN i
LEMBAR PENGESAHAN ii
NOTA DINAS PEMBIMBING iii
ABSTRAK iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi
DAFTAR ISI xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Konseptual dan Operasional 6
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10
E. Telaah Pustaka 11
F. Sistematika Penulisan 14
BAB II LANDASAN TEORI 16
A. Manajemen Organisasi 16
1. Manajemen 16
2. Organisasi 21
3. Tujuan Manajemen Organisasi 30
4. Fungsi Manajemen Organisasi 31
B. Kepedulian Sosial 37
1. Pengertian Kepedulian Sosial 37
2. Tujuan Kepedulian Sosial 39
3. Aspek-Aspek Kepedulian Sosial 39
4. Jenis-Jenis Kepedulian Sosial 40
5. Nilai-Nilai Kepedulian Sosial 41

6. Sumber Kepedulian Sosial 43
7. Faktor Yang Mempengaruhi Kepedulian Sosial 44
8. Hambatan Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial 45
9. Membangun dan Mengembangkan Kepedulian Sosial 46
10. Manfaat Kepedulian Sosial 47
C. Kesadaran Terkait Kesalehan Sosial 57
D. Dasar Perilaku Manusia 49
1. Akhlak Kepada Allah SWT 49
2. Akhlak Kepada Manusia 50
3. Akhlak Kepada Alam 52
E. Konsep Sedekah Era Milenial 53
BAB III METODE PENELITIAN 55
A. Jenis dan Pendekatan 55
1. Jenis Penelitian 56
2. Pendekatan Penelitian 56
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 56
C. Subjek dan Objek Penelitian 57
1. Subjek Penelitian 57
2. Objek Penelitian 58
D. Sumber Data 58
1. Sumber Data Primer 58
2. Sumber Data Sekunder 58
E. Teknik Pengumpulan Data 59
1. Observasi 59
2. Wawancara 60
3. Dokumentasi 62
F. Teknik Analisis Data 63
1. Reduksi Data 64
2. Penyajian Data 64
3. Penarikan Kesimpulan 64

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 66
A. Gambaran Umum Rumah Makan Gratis Purwokerto 66
1. Profil Rumah Makan Gratis Purwokerto 66
2. Logo Rumah Makan Gratis Purwokerto 72
3. Motto Rumah Makan Gratis Purwokerto 72
4. Struktur Kepengurusan Rumah Makan Gratis Purwokerto 72
B. Penyajian data 73
1. Unsur-Unsur Manajemen Kepedulian Sosial Pada Rumah Makan Gratis Purwokerto 73
2. Fungsi Manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto Dalam Membangun Kepedulian Sosial 79
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Membangun Kepedulian Sosial Rumah Makan Gratis Purwokerto 97
C. Pembahasan 99
1. Perencanaan Rumah Makan Gratis Purwokerto 99
2. Pengorganisasian Rumah Makan Gratis Purwokerto 102
3. Pelaksanaan Rumah Makan Gratis Purwokerto 104
4. Pengawasan Rumah Makan Gratis Purwokerto 108
BAB V PENUTUP 110
A. Kesimpulan 110
B. Saran 111
Daftar Pustaka 112
Pedoman Wawancara 117
Lampiran 119
Daftar Riwayat Hidup 125

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial, artinya tidak dapat hidup sendiri dan selalu bergantung satu sama lain. Kondisi nyata dalam kehidupan manusia yakni ada yang kaya-miskin, kuat-lemah, besar-kecil, dan lain-lain. Kondisi tersebut membawa manusia perlu menanamkan rasa peduli antar sesama.

Kepedulian sosial merupakan manifestasi dari akhlak dan bagian dari ketakwaan. Kepedulian sosial bukan untuk mencampuri urusan orang lain, namun lebih pada ikut merasakan yang dirasakan orang lain dan membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan kedamaian. Salah satu bentuk kepedulian sosial yang dapat dilaksanakan yaitu memberikan makanan kepada orang lain terutama bagi mereka yang sangat membutuhkan. Seperti halnya dilakukan oleh Rumah Makan Gratis Purwokerto. Sesuai namanya, tempat tersebut menyediakan makanan gratis untuk masyarakat.

Rumah Makan Gratis Purwokerto merupakan salah satu rumah makan non profit atau tidak mencari keuntungan. Tujuan berdirinya Rumah Makan Gratis Purwokerto yaitu untuk membangun kepedulian sosial terhadap sesama manusia. Rumah Makan Gratis Purwokerto atau biasa dikenal dengan istilah RMGP yang terletak di Jalan Mangunjaya No. 50 RT. 07 RW. 03 Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

Berdirinya Rumah Makan Gratis Purwokerto ini berawal dari seorang dokter spesialis kandungan bernama Edy Priyantoyang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto mengadakan kegiatan Jumat Berkah di salah satu masjid sekitar rumah sakit yakni bernama Masjid Asy-Syifa Purwokerto. Bentuk kegiatan Jumat Berkah yang beliau lakukan yaitu menyediakan makanan gratis untuk jamaah yang salat di masjid

tersebut. Kegiatan Jumat berkah tersebut mulai diadakan di tahun 2015. Pelaksanaan Jumat berkah tersebut didukung penuh oleh istri beliau yang bernama Norina Agatri, bahkan istri beliau yang memasak untuk kegiatan Jumat berkah yang dibantu oleh asisten rumah tangga mereka. Makanan yang disediakan dikemas dengan model prasmanan. Kemudian jamaah hanya perlu mencuci piring dan gelas yang mereka pakai setelah mereka selesai makan. Jumlah makanan yang disediakan mulai dari 50 sampai 100 porsi hingga pernah mencapai angka 400 porsi.[1]

Kasus Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 menyebabkan penyelenggaraan masjid serta kegiatan masjid ditutup, sehingga rutinitas Jumat Berkah dialihkan turun ke jalan untuk membagikan makanan gratis. Aksi tersebut mendapat respon dari salah satu masyarakat yakni seorang tukang becak. Respon yang diberikan mengetuk hati Edy Priyanto bahwasanya setiap hari Jumat beliau sering mendapatkan bagian makanan gratis di mana-mana, sedangkan di hari Senin sampai Kamis beliau kesulitan mendapatkannya.

Mendengar keluhan tukang becak tersebut membuat Edy Priyanto berpikir untuk mengadakan makan gratis setiap hari, paling tidak menyediakan makanan gratis sejak hari Senin sampai Jumat. Proses berpikirnya mengingatkan bahwa beliau pernah melihat kisah inspirasi yang sempat viral di media sosial yakni kisah dari seorang Ustad Aditya Prayoga yang merintis rumah makan gratis yang ada di Ciangsana-Bogor pada tahun 2016, yang kini sudah membuka cabang di wilayah Jakarta dan Bogor yakni di daerah Cilangkap, Depok, Pasar Minggu, dan Jatisampura. Ustad Aditya Prayoga menjadi orang pertama yang menggagas rumah makan gratis di Indonesia.

Ustad Aditya Prayoga pernah berkunjung ke Purwokerto sebab beliau mendapat rekomendasi untuk berobat mata ke salah satu dokter mata terbaik di kota Purwokerto. Setelah berobat Ustad Aditya Prayoga bercerita ke dokter mata tersebut mengenai berdirinya Rumah Makan Gratis yang terletak di kota Jakarta dan Bogor. Kemudian dokter mata tersebut bercerita kepada Norina

---

[1] Wawancara dengan Owner Rumah Makan Gratis Purwokerto (dr. Edy Priyanto, Sp. O.G.) pada 18 November 2021 pukul 11.30 WIB.

Agatri (istri Edy Priyanto) tentang perjumapaan beliau dengan Ustad Aditya Prayoga serta mendapatkan nomor teleponnya. Lalu, Norina Agatri bercerita kepada suaminya, Edy Priyanto yang kemudian langsung menghubungi Ustad Aditya Prayoga melalui telepon. Edy Priyanto menceritakan bahwa dirinya berniat untuk membuat rumah makan gratis di Purwokerto yang sama seperti dilakukan Ustad Aditya Prayoga di Jakarta dan Bogor. Ustad Aditya Prayoga menyambut baik atas niat mulia Edy Priyanto dan mendorongnya untuk segera mewujudkan.[2]

Dorongan yang diberikan oleh Ustad Aditya Prayoga menjadikan Edy Priyanto dan istrinya semakin bulat untuk membuat rumah makan gratis di Purwokerto. Kemudian Edy Priyanto mendirikan Rumah Makan Gratis Purwokerto sebagai tempat melanjutkan kegiatan Jumat Berkah dari sebelumnya. Dalam mendirikan Rumah Makan Gratis Purwokerto, Edy Priyanto dan istrinya mengajak sahabatnya yang bernama Adhi Tri Satya untuk mengelola bersama. Kemudian mereka mempercayakan sahabatnya untuk menjadi pengelola atau manager Rumah Makan Gratis Purwokerto. Kini banyak orang termotivasi dengan kisah Ustad Aditya Prayoga yang kemudian membuka rumah makan gratis. Gerakan rumah makan gratis kini meluas diberbagai wilayah seperti Surabaya, Sidoarjo, Bandung, dan daerah lainnya.

Rumah Makan Gratis Purwokerto memiliki motto "Siapa Saja Boleh Makan, Siapa Saja Boleh Berdonasi". Rumah Makan Gratis Purwokerto ini diresmikan pada tanggal 10 Februari 2021 yang dihadiri Danramil (Komandan Rayon Militer), Kapolsek (Kepala Kepolisisan Sektor), dan kelurahan setempat, serta mulai beroperasinya di waktu tersebut. Pembukaan Rumah Makan Gratis Purwokerto sempat tertunda dikarenakan Edy Priyanto dan istrinya terkena Covid-19 dan adanya penambahan kasus Covid-19 di Purwokerto yang menjadi daerah dengan tingkat kematian karena Covid-19 tertinggi (melebihi standar WHO). Melihat pertimbangan tersebut pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto menunggu berakhirnya masa PSBB Jawa-

[2] Wawancara dengan Owner Rumah Makan Gratis Purwokerto (dr. Edy Priyanto, Sp. O.G.) pada 18 November 2021 pukul 11.30 WIB.

Bali sampai dengan tanggal 25 Januari 2021 serta dengan melihat situasi dan kondisi mendatang.

Rumah Makan Gratis Purwokerto ini dibuka setiap hari Senin sampai Jumat. Hari Senin sampai Kamis buka pada pukul 11.00 WIB dan khusus di hari Jumat buka pada pukul 13.00 WIB. Rumah Makan Gratis Purwokerto ini dibuka dengan menerapkan protokol kesehatan.

Rumah Makan Gratis Purwokerto menyediakan makanan secara gratis bagi pengunjungnya tanpa syarat apapun, siapa saja boleh datang, siapa saja boleh makan tanpa memandang status sosial, suku, maupun agama serta siapa saja boleh berdonasi. Pengunjung yang datang mulai dari pemulung, tukang becak, tukang ojek, supir angkutan umum, anak-anak panti asuhan hingga pengusaha, semua akan diterima dengan baik di Rumah Makan Gratis Purwokerto.

Rumah Makan Gratis Purwokerto disetiap harinya menyediakan makanan gratis mulai dari 100 sampai 300 porsi. Setiap harinya Rumah Makan Gratis Purwokerto memasak nasi mencapai 25 kilogram beras dan hidangan yang disajikan selalu habis dengan cepat yakni sekitar satu jam dari pembukaannya Rumah Makan Gratis Purwokerto. Makanan yang disediakan dikemas dengan model prasmanan, di mana pengunjung tinggal menunjuk saja sayur atau lauk apa yang mereka inginkan kemudian relawan yang bertugas akan mengambilkannya dan akan memasukan lauk tersebut ke dalam piring yang sudah terisi nasi. Model seperti ini diterapkan supaya pengunjung kebagian semua serta menjaga kebersihan. Makanan tersebut cukup dibayar dengan mencuci piring dan sendok yang pengunjung pakai setelah mereka selesai makan dan menempatkan alat makan tersebut ke dalam wadah yang sudah disediakan oleh pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto.[3]

Peneliti menganalisis peraturan tersebut bahwa secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi pengunjung yaitu mendidik karakter mandiri, menanamkan rasa tanggung jawab, serta gotong royong. Meskipun nantinya pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto akan mencuci ulang alat makan yang

[3] Wawancara dengan manager Rumah Makan Gratis Purwokerto (Ustad Adhi Tri Satya) pada 11 Oktober 2021 pukul 11.10 WIB.

sudah dibersihkan oleh pengunjung. Rumah Makan Gratis Purwokerto ini sangat memperhatikan kebersihan lingkungan.

Rumah Makan Gratis Purwokerto terbuka bagi siapapun yang ingin terlibat di dalamnya seperti datang untuk menyumbang pikiran, datang untuk menjadi relawan, serta datang untuk berdonasi. Pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto menerima donasi baik berupa sembako, bahan makanan, makanan siap saji, minuman, bisa berupa uang baik secara langsung *(cash)* maupun melalui transfer bank.

Kepedulian sosial yang dihadirkan Rumah Makan Gratis Purwokerto ini selain menyediakan makanan gratis, juga menyelenggarakan beberapa kegiatan kepedulian sosial lainnya, seperti pembagian sembako dan perabotan rumah tangga melalui kegiatan donor darah yang berkolaborasi dengan pihak PMI (Palang Merah Indonesia) Kabupaten Banyumas yang diadakan setiap tiga bulan sekali. Selanjutnya kegiatan santunan anak yatim dari Panti Asuhan Dipo Soedarmo Purwokerto. Kegiatan berikutnya yaitu pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis yang berkolaborasi dengan Dompet Dhuafa Purwokerto dan Klinik Dokter Koent. Kemudian, mengadakan Festival Jajanan Gratis Purwokerto dalam rangka menggairahkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Kabupaten Banyumas yang di dalamnya ada pembagian Al-Qur'an gratis. Rumah Makan Gratis Purwokerto juga menyelenggarakan kegiatan pengajian bagi semua khalayak dengan usia di atas 55 tahun yang diberi nama Senior *School*. Senior *School* dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu pada pukul 08.00 WIB yang bekerja sama dengan BIAS (Bina Anak Sholeh) Purwokerto.

Rumah Makan Gratis Purwokerto juga buka selama bulan suci Ramadhan, dengan menyediakan iftar atau buka puasa gratis. Rumah Makan Gratis Purwokerto dibuka mulai pukul 17.30 sampai pukul 19.00 WIB. Selama bulan suci Ramadhan Rumah Makan Gratis Purwokerto menyelenggarakan beberapa kegiatan lainnya seperti menyiapkan dan membagikan hidangan buka puasa ke berbagai tempat seperti masjid, panti asuhan, dan tempat lainnya. Kemudian

menyelenggarakan Festival Takjil yang di dalamnya ada pembagian Al-Qur'an dan peralatan ibadah salat, serta mengumpulkan dan membagikan zakat fitrah.

Kehadiran Rumah Makan Gratis Purwokerto memberikan manfaat bagi masyarakat terkhusus yang membutuhkan. Rumah Makan Gratis Purwokerto menjadi tempat sentral sedekah sebagai sarana amal jariyah semua khalayak. Beberapa masyarakat merasa sangat terpanggil dan terfasilitasi dengan adanya rumah makan gratis, sebab memudahkan dalam memberikan sebagian hartanya kepada warga disemua kalangan yang membutuhkan. Terselenggaranya makanan gratis serta beberapa program kegiatan sosial menjadikan Rumah Makan Gratis Purwokerto mendapatkan julukan sebagai Rumah Kemanusiaan.

Berdasarkan ulasan sejarah berdirinya Rumah Makan Gratis Purwokerto serta sisi keunikannya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan kajian mendalam berkaitan manajemen yakni bagaimana manajemen yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam membangun kepedulian sosial serta faktor pendukung dan penghambat apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan kepedulian sosial. Peneliti akan menindaklanjuti penelitian ini secara ilmiah dengan judul **"Manajemen Kepedulian Sosial Pada Rumah Makan Gratis Purwokerto".**

B. Definisi Konseptual dan Operasional

Definisi konseptual dan operasional ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca terkait judul ini dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi konseptual dan operasional adalah sebagai berikut ini.

1. Manajemen

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) menerangkan bahwa manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efettif untuk mencapai sasaran atau pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan atau organisasi.[4]

---

[4] Hari Sucahyowati, *Pengantar Manajemen: Sebuah Pengantar*, (Malang: Wilis, 2017), hlm. 3.

Menurut Malayu S. P Hasibuan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[5] Menurut G. R Terry bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.[6]

Manajemen dalam penelitian ini adalah usaha mengatur sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuanyang telah ditentukan melalui proses POAC yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan).

2. Kepedulian Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kepedulian diambil dari kata "peduli" yang berarti mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan. Artinya sikap seseorang dalam memperhatikan, mengindahkan, serta menghiraukan keadaan orang lain ataupun lingkungan sekitarnya. Maka dari itu, kepedulian sosial dapat diartikan sebagai sikap memperhatikan sesuatu yang terjadi dalam masyarakat atau peka terhadap keadaan orang lain.[7]

Menurut Darmiyanti Zuchdi menerangkan bahwa kepedulian sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.[8] Sedangkan menurut Samani menjelaskan bahwa kepedulian sosial adalah sikap memperlakukan orang lain dengan

---

[5] Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 2.

[6] Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*... hlm. 2-3.

[7] Suci Karomiyah, *Pembentukan Kepedulian Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Sikap Tolong-Menolong Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Di SMPN 2 Bojonegara Kabupaten Serang*, (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten: Skripsi, 2019), hlm. 39.

[8] Darmiyanti Zuchdi, *Pendidikan Karakter Dan Perspektif Teori Dan Praktek*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 170.

penuh kebaikan dan kedermawanan, peka terhadap perasaan orang lain, siap membantu orang yang membutuhkan pertolongan, tidak pernah berbuat kasar, dan tidak menyakiti hati orang lain.[9]

Kepedulian sosial dalam penelitian ini ialah sikap dan tindakan seseorang yang memperhatikan lingkungan sekitar serta ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

3. Manajemen Kepedulian Sosial

Manajemen kepedulian sosial dalam penelitian ini ialah usaha mengatur sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mewujudkan kepedulian sosial pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkanmelalui proses POAC yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan).

4. Rumah Makan Gratis Purwokerto

Rumah Makan Gratis Purwokerto merupakan salah satu rumah makan yang tidak menjadikan laba materi sebagai tujuan utama. Rumah Makan Gratis Purwokerto tidak menetapkan tarif atas semua menu yang ada. Rumah Makan Gratis Purwokerto atau biasa dikenal dengan istilah RMGP, sebagai tempat yang menyediakan makanan gratis untuk masyarakat. Tujuan berdirinya Rumah Makan Gratis Purwokerto ini yaitu untuk membangun kepedulian sosial terhadap sesama manusia.

Rumah Makan Gratis Purwokerto ini dibuka setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 11.00 WIB dan khusus dihari Jumat buka pada pukul 13.00 WIB. Rumah Makan Gratis Purwokerto ini dibuka dengan menerapkan protokol kesehatan. Rumah Makan Gratis Purwokerto menyediakan makanan secara gratis bagi pengunjungnya tanpa syarat apapun, siapa saja boleh datang, siapa saja boleh makan tanpa memandang status sosial, suku, maupun agama serta siapa saja boleh berdonasi. Rumah Makan Gratis Purwokerto ini setiap harinya menyediakan makanan gratis

---

[9] Muchlas Samani, *Konsep Dan Model Administrasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 56.

mulai dari 150 sampai 300 porsi. Rumah Makan Gratis Purwokerto terbuka bagi siapapun yang ingin terlibat di dalamnya seperti datang untuk menyumbang pikiran, datang untuk menjadi relawan, serta datang untuk berdonasi.

Kepedulian sosial yang dihadirkan Rumah Makan Gratis Purwokerto ini selain menyediakan makanan gratis, juga menyelenggarakan beberapa kegiatan kepedulian sosial lainnya, seperti pembagian sembako dan perabotan rumah tangga melalui kegiatan donor darah yang berkolaborasi dengan pihak PMI (Palang Merah Indonesia) Kabupaten Banyumas yang diadakan setiap tiga bulan sekali. Selanjutnya kegiatan santunan anak yatim dari Panti Asuhan Dipo Soedarmo Purwokerto. Kegiatan berikutnya yaitu pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis yang berkolaborasi dengan Dompet Dhuafa Purwokerto dan Klinik Dokter Koent. Kemudian, mengadakan pembagian Al-Qur'an secara gratis serta mengadakan Festival Jajanan Gratis Purwokerto dalam rangka menggairahkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Kabupaten Banyumas. Rumah Makan Gratis Purwokerto juga menyelenggarakan kegiatan pengajian bagi semua khalayak dengan usia di atas 55 tahun yang dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu pada pukul 08.00 WIB yang bekerja sama dengan BIAS (Bina Anak Sholeh) Purwokerto.

Rumah Makan Gratis Purwokerto juga buka dengan menyediakan iftar atau buka puasa gratis, yang dibuka mulai pukul 17.30 sampai pukul 19.00 WIB. Selama bulan Ramadhan Rumah Makan Gratis Purwokerto menyelenggarakan beberapa kegiatan lainnya seperti menyiapkan dan membagikan hidangan buka puasa ke berbagai tempat seperti masjid, panti asuhan, dan tempat lainnya. Kemudian menyelenggarakan Festival Takjil yang di dalamnya ada pembagian Al-Qur'an dan peralatan ibadah salat. Bulan Ramadhan menjadi momen bagi Rumah Makan Gratis Purwokerto untuk mengumpulkan dan membagikan semua amanah mulai dari zakat fitrah, zakat mal, infaq, serta sodaqoh.

Kehadiran Rumah Makan Gratis Purwokerto memberikan manfaat bagi masyarakat terkhusus yang membutuhkan. Rumah Makan Gratis Purwokerto menjadi tempat sentral sedekah sebagai sarana amal jariyah semua khalayak. Beberapa masyarakat merasa sangat terpanggil dan terfasilitasi dengan adanya rumah makan gratis, sebab memudahkan dalam memberikan sebagian hartanya kepada warga disemua kalangan yang membutuhkan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam membangun kepedulian sosial kepada masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah *Bagaimana manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam membangun kepedulian sosial?*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan yang diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan adapun tujuannya yaitu untuk menjelaskan manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam membangun kepedulian sosial.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah:

a. Manfaat secara Teoritis

a) Diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang manajemen dalam membangun kepedulian sosial.

b) Diharapkan dapat menambah khasanah karya ilmiah di bidang penyelenggaraan kegiatan dakwah khususnya pada program studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Manfaat secara Praktis

a) Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman secara langsung mengenai manajemen dalam membangun kepedulian sosial.

b) Bagi pembaca, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan berguna dan mendapatkan wawasan, baik secara teori maupun praktik secara langsung mengenai manajemen dalam membangun kepedulian sosial, sehingga menjadi acuan atau pembelajaran untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan.

c) Bagi Universitas, penelitian ini menjadi informasi mahasiswa terutama Fakultas Dakwah program studi Manajemen Dakwah. Selain itu penelitian ini menjadi sumbangan dalam menambah bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Peneliti telah mempelajari terlebih dahulu dari beberapa skripsi yang sekiranya bisa dijadikan referensi. Maka dari itu, peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian ini diantara penelitian-penelitian tersebut ialah sebagai berikut ini.

Pertama, hasil penelitian dari skripsi Alifah Mita Suciati yang berjudul *Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rempoah Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas*.[10] Program Studi Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen organisasi untuk menumbuhkan kepedulian sosial di masyarakat yang terdiri dari *pertama*, perencanaan (*Planning*) yaitu program kegiatan, penghimpunan dana, dan

[10] Alifah Mita Suciati, *Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rempoah Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas*, (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri: Skripsi, 2022), hlm. 78.

pendistribusiannya. *Kedua*, pengorganisasian (*Organizing*) meliputi pembentukan struktur kepengurusan dan penetapan tugas. *Ketiga*, pelaksanaan (*Actuating*) yakni melaksanakan sesuai perencanaan. Terakhir *keempat*, pengawasan (*Controlling*) yaitu dilaksanakan oleh pemuka wilayah. Fungsi manajemen organisasi yang dilakukan oleh Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sudah berjalan dengan cukup baik dan membawa pengaruh baik kepada masyarakat yang membutuhkan. Akan tetapi ada dua fungsi manajemen yang belum berjalan dengan maksimal yaitu di bagian penggerakkan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*). Dua fungsi tersebut perlu ditingkatkan supaya dalam pengelolaan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto terlaksana dengan baik dan maksimal.

Kedua, hasil penelitian dari skripsi Nurlini yang berjudul *Peran Dakwah Dalam Membangun Kepedulian Sosial Santri Di Pondok Pesantren Dan Tahfidzul Qur'an Putri As-Sunnah Panciro*.[11] Jurusan Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Dan Tahfidzul Qur'an Putri As-Sunnah Panciro mampu membangun kepedulian sosial melalui dakwah yang menggunakan metode al-hikmah yaitu pencegahan dilihat dari segi hukum dan dakwah dengan menggunakan metode pendekatan persuasif serta perkataan yang benar dan pasti untuk menghilangkan keraguan. *Al-Mauidzah Hasanah* yaitu memberikan nasihat yang baikberupa petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik. Melalui metode *Al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan* yaitu bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang baik serta tidak memberikan tekanan sehingga santri mampu memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial di masyarakat serta membantu pribadi mereka yang berwawasan luas dn berakhlak mulia. Implementasi membangun kepedulian sosial melalui metode *Al-Hikmah* yaitu Pengajian Kitab Kuning (kitab klasik), Zikir Akbar, Kerja

---

[11] Nurlini, *Peran Dakwah Dalam Membangun Kepedulian Sosial Santri Di Pondok Pesantren Dan Tahfidzul Qur'an Putri As-Sunnah Panciro*, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Skripsi, 2020), hlm. 75-76.

Bakti, dan Bakti Sosial. Kemudian metode dakwah *Al-Mauidzah Hasanah* yaitu Majelis Taklim dan Pesantren Ramadhan. Serta bentuk implementasi metode dakwah *Al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan* yaitu Cerdas Cermat Islam (CCI) dan Debat Bahasa (Arab, Inggris, dan Indonesia).

Ketiga, hasil penelitian dari tesiskarya Sinta Sri Wahyuni yang berjudul *Studi Fenomenologi "Makna Laba Pada Rumah Makan Gratis Ciangsana"*.[12] Jurusan Magister Akutansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta, tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilik Rumah Makan Gratis Ciangsana memaknai laba dengan 3K yaitu Ketenangan, Kebahagiaan, dan Keberkahan. Makna laba ketenangan ini yaitu keadaan hidup yang aman, tentram, serta tidak ada keributan. Sedangkan laba kebahagiaan dimaknai sebagai rasa senang karena bisa berbagi dengan sesama. Terakhir makna laba keberkahan yang diartikan sebagai bentuk rezeki yang terus mengalir tiada henti, sebagai kecukupan hidup yang diberikan Allah SWT. Keberhakan hidup yang dirasakan pemilik Rumah Makan Gratis Ciangsana yaitu berupa kesehatan keluarga serta kebermanfaatan hidup terhadap sesama yakni menjadi inspirasi kebaikan bagi banyak orang.

Berikut persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan supaya lebih mudah dalam membandingkan dan mengkaji penelitian.

Tabel 1. Daftar Peneliti Terdahulu

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Alifah Mita Suciati "Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa	• Meneliti terkait manajemen. • Meneliti terkait membangun kepedulian sosial.	• Letak lokasi penelitian.

[12] Sinta Sri Wahyuni, dkk. *Studi Fenomenologi: Makna Laba Pada Rumah Makan Gratis Ciangsana*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta, 2020), hlm. 20.

	Rempoah Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas”		
2.	Nurlini “Peran Dakwah Dalam Membangun Kepedulian Sosial Santri Di Pondok Pesantren Dan Tahfidzul Qur’an Putri As-Sunnah Panciro”	• Meneliti terkait membangun kepedulian sosial.	• Letak lokasi penelitian. • Letak lokasi penelitian. • Objek Penelitian. • Mengkaji tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren dengan mengimplementasikan tiga metode dakwah dalam membangun kepedulian sosial.
3.	Sinta Sri Wahyuni “Studi Fenomenologi: Makna Laba Pada Rumah Makan Gratis Ciangsana”	• Meneliti tentang rumah makan gratis.	• Letak lokasi penelitian. • Objek penelitian. • Penelitian tersebut mengkaji laba dari Rumah Makan Gratis Ciangsana.

Dari berbagai penelitian di atas yang membedakan dengan penelitian ini adalah letak lokasi penelitian dan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengarah dari segi bentuk manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam membangun kepedulian sosial.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian adalah suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini. Sistematika penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab pertama, menjelaskan pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penelitian.

Bab kedua, menjelaskan landasan teori. Landasan teori dalam penelitian ini berisi tentang pengertian manajemen organisasi, tujuan manajemen organisasi, fungsi manajemen organisasi. Selanjutnya, pengertian kepedulian sosial, tujuan kepedulian sosial, aspek-aspek kepedulian sosial, jenis-jenis kepedulian sosial, nilai-nilai kepedulian sosial, sumber kepedulian sosial, faktor yang mempengaruhi kepedulian sosial, faktor penyebab turunnya kepedulian sosial, hambatan dalam menumbuhkan kepedulian sosial, membangun dan mengembangkan kepedulian sosial, serta manfaat kepedulian sosial, kemudian, kesadaran terkait kesalehan sosial, dasar perilaku manusia, dan konsep sedekah era milenial.

Bab ketiga, menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat, menjelaskan gambaran umum, penyajian data, dan analisis yang memuat laporan hasil penelitian tentang penyajian dan analisis terkait manajemen kepedulian sosial yang dilakukan oleh pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto.

Bab kelima, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran penelitian.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dilakukan mengenai manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam membangun kepedulian sosial menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto meliputi penetapan tujuan berdirinya Rumah Makan Gratis Purwokerto yakni membangun kepedulian sosial terhadap sesama manusia, programing kegiatan demi tercapainya tujuan, penjadwalan kegiatan, dan penganggaran yang digunakan untuk kegiatan kepedulian sosial.
2. Pengorganisasian yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto yaitu membagi tugas dan tanggung jawa berdasarkan struktur kepengurusan kemudian mengkoordinasikan pelaksanaan tugas serta mengkoordinasikan dengan pihak yang berkolaborasi mengenai konsep pelaksanaan kegiatan.
3. Pelaksanaan yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto yaitu menggerakkan semua pihak yang terlibat dalam upaya merelisasikan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Maka dalam hal ini owner Rumah Makan Gratis Purwokerto (Edy Priyanto) menggerakkan program kegiatan yang ada dengan pemberian motivasi, pemberian bimbingan, dan menjalin hubungan baik dengan semua pihak.
4. Pengawasan Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam membangun kepedulian sosial yaitu dimulai dari memantau dan mengamati kegiatan yang sedang berjalan dan melakukan evaluasi setiap minggu serta setiap bulan sekali untuk meninjau laporan selama 1 (satu) bulan pelaksanaan. Hal ini dilakukan untuk melihat keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dari standar yang sebelumnya telah ditentukan sera mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan setiap program kegiatan yang sedang sudah terealisasi**.**

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini selesai dilakukan serta dari hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran dan masukan diantaranya.

1. Bagi Rumah Makan Gratis Purwokerto

   Penerapan manajemen yang dilakukan oleh Rumah Makan Gratis Purwokerto sudah cukup baik. Tetapi koordinasi antar pengurus dan pengendalian perlu ditingkatkan supaya manajemen terlaksana dengan maksimal. Sebaiknya dalam administrasi Rumah Makan Gratis Purwokerto dilengkapi dengan foto kegiatan, struktur kepengurusan, serta penghargaan-penghargaan yang dimiliki Rumah Makan Gratis Purwokerto supaya pengunjung dapat mengetahui kegiatan yang ada di Rumah Makan Gratis Purwokerto.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi supaya bisa memperluas lagi subjek serta objek penelitian yang akan dilakukan dengan sudut pandang yang berbeda, sehingga menambah khazanah dalam bidang keilmuan khususnya yang masih berhubungan dengan manajemen organisasi sosial.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen: Teori Dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.

Alma, Buchari. 2014. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.

Arsam. 2016. *Manajemen dan Strategi Dakwah*. Purwokerto: STAIN Press.

Atosoki, Antonius. 2002. *Relasi Dengan Sesama*. Jakarta: Gramedia.

Azwar, Saefuin. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Fauzan, Indo Yaman Nasrudin dan Hemmy. 2006. *Pengantar Bisnis Dan Manajemen*. Jakarta: UIN Jakarta Press.

Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Handayaningrat, Soewarno. 1980. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: PT Gunung Agung.

Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen*, Edisi Kedua. Yogyakarta: PT BPFE Yogyakarta.

Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, Edisi Revisi, Cetakan 4. Jakarta: Bumi Aksara.

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Hery. 2017. *Cara Cepat Dan Mudah Memahami Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Gava Media, 2017.

Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Idawati, dkk. 2020. *Kewirausahaan*. Bogor: IPB Press.

Ilahi, Muhammad Munir dan Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.

Kurniadin, Imam Machali Dan Didin. 2016. *Manajemen Pendidikan: Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi Dan Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mahyuddin, dkk. 2021. *Teori Organisasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Manulang, M. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen*, Cet. I. Jakarta: Galia Indonesia.

Martoyo, Susilo. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Mesiono. 2014. *Manajemen Organisasi* Cet. 2. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.

Mikam, Komarudin Ibnu. 2007. *Rahasia & Keutamaan Hari Jumat*. Jakarta: Qultum Media.

Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.

Muchtarom, Zaini. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah, Cet. I*. Yogyakarta: Al-Amin Press.

Mulyeni, Yuyun Rachmayuniawati dan Sri. 2020. *Kepemimpinan Organisasi*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.

Rosmayati, Arman Maulana dan Siti. 2020. *Manajemen Koperasi: Teori dan Latihan Pengelolaan Organisasi Koperasi*. Bogor: Geupedia.

Samani, Muchlas. 2013. *Konsep Dan Model Administrasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.

Sari, Rasidah Wahyuni dan Herlina. 2022.*Pembiayaan Sektor Kesehatan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

Siagian, Sondang P. 2007. *Fungsi-Fungsi Manajerial: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Simarmata, Nenny Ika Putri, dkk. 2021.*Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Siswanto. 2018. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sucahyowati, Hari. 2017. *Pengantar Manajemen: Sebuah Pengantar*. Malang: Wilis.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sujarwa. 2010. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2007. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Grafindo.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Tobroni dan Imam Suprayogo. 2003. *Metode Penelitian Sosial Agama* Cet-2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

W. George R. Terry dan Rue Leslie. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen: Terjemahan Handoko*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, Abdul Jamil. 2016. *Indeks Kesalehan Sosial Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winardi, J. 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wulur, Vera. 2009. *Mengoptimalkan Kepedulian Sosial Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

Yulianthi. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Sleman: Deepublish.

Zubaedi. 2006. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuchdi, Darmiyanti. 2011. *Pendidikan Karakter Dan Perspektif Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: UNY Press.

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Tesis

Shomad, Abdul. 2016. *Kepemimpinan Efektif Kepala Madrasah Di Badan Pelaksana Pendidikan (BPP) Ma'arif NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak: Studi Kasus Di MTs NU Dan MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus: Tesis.

Wahyuni, Sinta Sri. 2020. *Studi Fenomenologi: Makna Laba Pada Rumah Makan Gratis Ciangsana*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta: Tesis.

Skripsi

Anisa, Intan Nur. 2021. *Manajemen Dakwah Sambel Layah Dalam Mempertahankan Eksistensinya "Studi Kasus Karyawan Di Sambel Layah Outlet Bobotsari Purbalingga"*. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto: Skripsi.

Huzaimah, Eem. 2011. *Implementasi Fungsi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat-Tangerang*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi.

Karomiyah, Suci. 2019. *Pembentukan Kepedulian Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Sikap Tolong-Menolong Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Di SMPN 2 Bojonegara Kabupaten Serang*. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten: Skripsi.

Nurlini. 2020. *Peran Dakwah Dalam Membangun Kepedulian Sosial Santri Di Pondok Pesantren Dan Tahfidzul Qur'an Putri As-Sunnah Panciro*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Skripsi.

Priyanto, Edy. 2015. *Dakwah Dan Kesalehan Sosial: Kiprah Dakwah Roostien Ilyas*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi.

Rohmah, Nikmatur. 2018. *Upaya Guru Pai Dalam Membentuk Perilaku Islami Siswa Melalui Komunikasi Interpersonal Di SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung: Skripsi.

Sari, Dini Destina. 2016. *Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Peuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro*. Universitas Lampung: Skripsi.

Suciati, Alifah Mita. 2022. *Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rempoah Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas*. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri: Skripsi.

Tiyas, Eva Ning. 2017. *Pengaruh Empati Terhadap Kepedulian Sosial Pada Remaja*. Universitas Muhammadiyah Malang: Skripsi.

Wijaya, Subur. 2014. *Implementasi Pengorganisasian Kegiatan Hafalan Al-Qur'an Di Lembaga Pemasyarakatan Klass II A Wirogunan Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Skripsi.

Jurnal

Mujiwati, Bambang Soenarko Dan Endang Sri. 2015. Peningkatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Modifikasi Model Pembelajaran Konsiderasi Pada Mahasiswa Tingkat I Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. No. 26, ISSN. 2355-956X ; 2355-7621, 33-47, April.

Pramudyo, Anung. 2013. Implementasi Manajemen Kepemimpinan Dalam Pencapaian Tujuan Organisasi. *Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(2), 49-61, ISSN: 2252-5483, Februari.

Primastuti, Rizky Windu. 2019. Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Kelas XI Bahasa SMA Kristen Satya Wacana Salatiga Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Psikologi Konseling*, Vol. 15 No. 2.

Wawancara

Wawancara dengan Owner Rumah Makan Gratis Purwokerto (dr. Edy Priyanto, Sp. O.G.) pada 18 November 2021.

Wawancara dengan pengelola Rumah Makan Gratis Purwokerto (Ustad Adhi Tri Satya) pada 14 Februari 2022.

Wawancara dengan salah satu pengurus Rumah Makan Gratis Purwokerto Bidang Pelayanan (Bapak Imam Hadi Wardoyo) pada 14 Februari 2022.

Wawancara dengan salah satu pengurus Rumah Makan Gratis Purwokerto Bidang Pelayanan (Bapak Sunarno) pada 11 Oktober 2021.